

Efektifitas Kerja sama Antara Pihak Sekolah dan Puskesmas Dalam Pemberian Layanan Kesehatan di Taman Kanak-kanak

St. Hajar Dilla AT ^{1*}, Nurul Asqia ², Hazrah Musakkir ³

Abstrak

Kesehatan pada Anak Usia Dini sangat penting agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kerjasama antara puskesmas dan pihak sekolah dalam pemberian layanan kesehatan di TK Aisyiyah III Lautang Salo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan dan yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antara pihak puskesmas dengan sekolah sudah berjalan sekitar 5 Tahun. Jenis pelayanan yang diberikan pada pihak puskesmas yaitu pemberian vitamin A dan Obat Cacing selama dua kali dalam setahun. Layanan kesehatan yang diberikan pihak puskesmas di lembaga PAUD menurutnya Efektif.

Kata kunci: *Efektivitas, Kerja sama, Layanan Kesehatan*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu keadaan dalam diri, spiritual, serta status soaial kehidupan yang memungkinkan orang akan produktif dengan cara sosial dan produktif bagi semua orang. Kesehatan adalah bagian dari kemampuan hal-hal mendasar yang dibutuhkan setiap orang pada awal kehidupan dan waktu pembangunan (Siswanto, 2012). Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi masa depan anak (Mukminin & Tasu'ah, 2015).

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Parepare, Indonesia

² Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Parepare, Indonesia

³ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Parepare, Indonesia

* *Corresponding author*, e-mail: dillaarta2@gmail.com

Menurut Natoadmojo terdapat empat hal penting mengenai sehat yaitu: (1) sehat fisik, merupakan terbebas penyakit, tidak mengalami kelemahan bada fisik, serta tidak cacat; (2) jiwa sehat, merupakan (a) pikiran sehat merupakan berpikir secara logis serta positif, (b) emosi sehat, merupakan kemampuan dalam berekspresi pada situasi tertentu, seperti senang, sedih, takut, cemas dan lainnya, (c) spiritual sehat, merupakan memiliki kepercayaan mengenai suatu perlindungan; (3) sehat sosial, merupakan kemampuan berkomunikasi dengan orang sekitar, keluarga, serta berinteraksi dan berempati; (4) sehat dalam arti ekonomis, merupakan memahami himbauan untuk hemat serta menjaga apa yang dimilikinya (Siswanto, 2012).

Pentingnya kesehatan serta gizi bagi Anak Usia Dini yaitu dapat mendukung tumbuh serta berkembangannya dengan seimbang. Kesehatan dan gizi adalah keperluan esensial anak usia dini yang perlu dipenuhi dengan sangat baik, selain dari pendidikan, perlindungan, ataupun pengasuhan. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 60 Tahun Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif bahwa kesehatan dan gizi pada anak sangat penting diberikan untuk anak yang berasal dari orang tua, guru, ataupun masyarakat. Faktor utama yang menjadi salah satu yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu kesehatan dan gizi. Apabila hal tersebut belum memenuhi pada anak, maka akan menghambat tumbuh kembang anak, dimana Anak Usia Dini adalah waktu yang sangat mudah kepada penyerangan suatu penyakit maupun virus pada anak. Dengan itu, gizi yang seimbang sangat diperlukan untuk perkembangan yang lebih optimal pada anak. Dengan adanya pemberian gizi seimbang dibutuhkan adanya suatu layanan kesehatan serta perlindungan yang lebih baik (Fadlillah et al., 2020).

Pentingnya pemberian layanan kesehatan pada anak yang optimal dapat menjadi sarana untuk mencegah keterlambatan maupun permasalahan pada tumbuh kembang anak. Dalam perwujudan lembaga PAUD yang berkualitas dibutuhkan suatu Layanan PAUD yang optimal dan terencana dengan cara anak difasilitasi dalam menstimulasi tumbuh kembang dan kreativitas berdasarkan keterampilan yang dimilikinya (Libri Rizka Puri Windarta, 2021; Sadaruddin, et. al., 2023).

Kesehatan adalah faktor utama dalam tumbuh kembang anak. Saat anak mengalami kurang sehat maka akan berakibat terhadap perkembangannya dan berbagai suatu kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan. Dengan memperhatikan kandungan gizi pada makanan yang dikonsumsi akan menjaga kondisi sehat pada anak. Status gizi merupakan faktor dalam keberhasilan anak pada proses tumbuh kembangnya.

Kementerian Kesehatan menjelaskan bahwa angka kekurangan gizi yang dialami anak sangat tinggi. Menurut Kementerian Kesehatan kategori kekurangan gizi dibagi menjadi tiga yaitu : (1) berat badan per usia merupakan indeks dari kekurangan gizi. Berdasarkan indeks kekurangan nutrisi pada berat badan mencapai 17% melampaui dari batas WHO 10%. (2) indeks tinggi badan per usia, angka kekurangan gizi masih tinggi, yaitu 27.5%. Adapun batas WHO adalah 20%. (3) indeks berat badan per tinggi badan mencapai angka 11% dan itu melebihi batas dari WHO yakni 5%.

Terdapat faktor yang menyebabkan tingginya angka gizi buruk di Indonesia misalnya tingkat sulitnya mencari pekerjaan dan ekonomi sehingga mempengaruhi kesanggupan lansia dalam mempersiapkan makanan yang sehat sangat susah, sanitasi yang kurang baik mencemari dan mempengaruhi keadaan pada makanan yang di olah, pendidikan sebagian dari orang tua mempunyai pendidikan yang rendah sehingga belum mengetahui pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak, dan dampak gizi anak terhadap masa depan mereka. Sayoga mengatakan, permasalahan kesehatan pada anak Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor seperti gizi buruk, penyakit menular, kondisi hidup tidak sehat, dan parasit atau cacing pada saluran pencernaan.

Gizi ialah cara jalan dalam tubuh menggunakan makanan yang biasa dikonsumsi untuk pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan eliminasi zat-zat yang tidak digunakan untuk nutrisi, pertumbuhan dan fungsi normal organ dan produksi energi, makanan Nutra adalah makanan yang mengandung cukup banyak sari makanan yang berbeda. Pola makan sehat adalah pola makan yang seimbang mencakup biji, sayur-sayuran, daging serta lemak gula yang sedikit, karena lemak dan gula berada di puncak piramida makanan, sehingga porsi nya sedikit.

Pentingnya layanan kesehatan dan gizi anak dipengaruhi oleh orangtua dan sekolah. Dengan adanya layanan tersebut maka memudahkan dalam mengetahui karakteristik kesehatan pada anak, menilai asupan gizi yang baik untuk anak, serta memberikan perawatan yang tepat untuk menjaga kesehatan makanan dan gizi anak (Ulfadhilah et al., 2021). layanan publik adalah suatu aktivitas atau serangkaian kegiatan yang memenuhi kebutuhan barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada setiap warga negara dan penduduk, pelaksanaan layanan publik atau bisa di bilang penyelenggara adalah sebuah otoritas negara, komunitas, lembaga independen yang dirancang dengan berdasarkan undang-undang fungsi pelayanan publik dan entitas eksklusif lainnya untuk penyelenggaraan pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, mengungkapkan bahwa puskesmas merupakan layanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan untuk masyarakat serta mengupayakan dalam promosi kesehatan di kalangan masyarakat dalam rangka menggapai angka kesehatan yang optimal di sekitar masyarakat. Puskesmas adalah unit pelaksanaan kesehatan dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas diharapkan bisa memberikan layanan rawat inap melainkan pelayanan rawat jalan. Dengan itu akan memberikan pelayanan yang optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk tercapainya angka kesehatan yang baik untuk masyarakat (Nasution et al., 2022).

Hambatan proses tumbuh kembang anak dapat dicegah dengan pemberian nutrisi yang tepat sehingga dapat menunjang kesehatan anak. Anak-anak membutuhkan makanan dalam jumlah dan kualitas yang lebih banyak dibandingkan orang dewasa karena makanan merupakan landasan kesehatan, kekuatan, dan kemampuan intelektual jangka panjang. Kesehatan pada anak merupakan proses dalam menjalani tumbuh kembang pada kehidupannya (Libri Rizka Puri Windarta, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kerjasama antara puskesmas dan pihak sekolah dalam pemberian layanan kesehatan di TK Aisyiyah III Lautang Salo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu keadaan dalam diri, spiritual, serta status sosial kehidupan yang memungkinkan orang akan produktif dengan cara social dan produktif bagi semua orang. Kesehatan adalah bagian dari kemampuan hal-hal mendasar yang dibutuhkan setiap orang pada awal kehidupan dan waktu pembangunan (Siswanto, 2012). Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi masa depan anak (Mukminin & Tasu'ah, 2015).

Kesehatan merupakan pelayanan publik yang tidak bersyarat serta berkaitan erat dengan keamanan lingkungan sekitar. Dengan itu perlunya memberikan layanan yang optimal serta berkualitas. Salah satunya penyediaan layanan tersebut yaitu puskesmas. Puskesmas memiliki tujuan utama yaitu penyediaan layanan kesehatan yang optimal dan bermutu, tapi dengan biaya yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar lebih penting untuk masyarakat yang memiliki ekonomi dibawah.

Kesehatan adalah faktor utama dalam tumbuh kembang anak. Saat anak mengalami kurang sehat maka akan berakibat terhadap perkembangannya dan berbagai suatu kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan. Dengan memperhatikan kandungan gizi pada makanan yang dikonsumsi akan menjaga kondisi sehat pada anak. Status gizi merupakan faktor dalam keberhasilan anak pada proses tumbuh kembangnya (Libri Rizka Puri Windarta, 2021).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif. Proses rancangan metode penelitian kualitatif yaitu dengan mengerjakan tinjauan literatur, menyusun kerangka teoritis, menentukan masalah penelitian, menata dan memperjelas pertanyaan penelitian dan memilih sampel. Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya peneliti menggunakan untuk mempelajari atau meneliti kondisi objektif atau bermakna yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi, menggali informasi, memahami makna yang muncul dari permasalahan tersebut seperti sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini intensif. Hal-hal penting seperti bertanya, mengembangkan metode dan mengumpulkan data. Informasi spesifik diberikan oleh pembicara atau peserta. Analisis data Anda dengan cermat Membimbing, menyimpulkan, memverifikasi, menafsirkan atau menangkap makna. Konteks masalah yang sedang diselidiki (Nugrahani, 2014).

Teknik pengumpulan dan yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah salah satu teknik mengajukan pertanyaan terbuka secara lisan kepada responden baik secara langsung maupun online. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan dengan pengambilan dokumentasi pada saat wawancara (Nugrahani, 2014).

HASIL

Jenis layanan

Hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan pengelola sekolah ini, bahwa kerjasama antara pihak puskesmas dengan sekolah sudah berjalan sekitar 5 Tahun. Jenis pelayanan yang diberikan pada pihak puskesmas yaitu pemberian vitamin A dan Obat Cacing selama dua kali dalam setahun. Vitamin A merupakan suatu zat gizi yang sangat dibutuhkan oleh balita dan anak usia dini bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Di dalam tubuh vitamin A dapat memproduksi sel darah putih untuk pembentukan tulang, meningkatkan daya tahan tubuh, serta menjaga dan mendukung pertumbuhan selsel (Abidah, 2023).

kegunaan vitamin A untuk anak antara lain: menunjang perkembangan dan pertumbuhan bagi anak; yang dapat menyehatkan pada Kesehatan gigi anak, dan tulang serta jaringan lunak; Penting dapat menjaga semua integritas struktural pada sistem permukaan, misalnya kulit, yang digunakan dalam melawan gangguan infeksi serta membantu menyembuhkan luka. Membantu penglihatan juga fungsi pada mata; Sifat antioksidan vitamin juga mendukung melindungi daya tahan tubuh terhadap anak agar optimal. Dalam tubuh yang sehat system kekebalan tubuh sangatlah perlu yang dapat menjaga anak dari berbagai macam patogen. dan berkontribusi pada berfungsinya jantung, paru-paru, ginjal, dan organ lainnya (Fadli, 2022).

Untuk mengatasinya dengan cara membagikan obat cacing penyakit cacangan yang sering menyerang bayi, anak-anak dan Sekolah dasar. Tujuan penata laksanaan anthelmintik adalah untuk mengobati dan mencegah cacangan yang disebabkan oleh nematoda ranjau, kail, dan cacing cambuk sehingga memperlambat proses tumbuh kembang anak (Marlison, 2023).

Efektivitas Layanan Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa layanan kesehatan yang diberikan pihak puskesmas di lembaga PAUD menurutnya Efektif. Pihak sekolah juga menyediakan UKS dan Kantin bagi peserta didik. Layanan kesehatan yang disediakan pihak sekolah yaitu pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala yang dilakukan selama dua kali dalam setahun. Dengan adanya hal tersebut maka gizi anak di sekolah akan terjamin. Selain itu anak tidak dibolehkan membawa jajanan dari rumah kesekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Umi Muzakiro, dkk. Bahwa dengan adanya kerjasama antara puskesmas dan pihak sekolah maka puskesmas akan berperan penting dalam pelaksanaan layanan kesehatan seperti penjangaran

serta imunisasi. Sedangkan pada pihak pendidik sekolah pembinaan lingkungan kesehatan sekolah penting dilakukan oleh sekolah tersebut (Muzakkiroh et al., 2019).

PEMBAHASAN

A. Layanan Kesehatan dan Gizi

Pelayanan kesehatan yang dipilih oleh PAUD Holistik Integratif adalah pelayanan yang dirancang untuk anak usia dini di fasilitas PAUD. Pelayanan kesehatan dan gizi mempunyai keunggulan dalam merawat Perkembangan anak bekerjasama dengan instansi dan bidan Untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak-anak setempat di bidang Kesehatan gizi, bidang Pendidikan, perlindungan, pendidikan dan perlindungan; kesejahteraan anak

Holistik Integratif adalah merupakan program pemerintah yang dilaksanakan perubahan pada pendidikan anak usia dini yang sesuai, ada pelayanannya 5. Apabila kesehatan seseorang tidak dikendalikan oleh kegiatan nasional maka sekolah melaksanakan kegiatan tersebut, dan diterapkan pada anak-anak di sekolah. Kegunaan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk anak bangsa yang akan menjadi generasi anak yang cerdas, sehat, dan mempunyai karakter kuat yang bekerjasama terhadap otoritas orang tua dan para pemerintah kesehatan setempat. pentingnya pelayanan Kesehatan pada anak usia dini yang dapat dilaksanakan sejak dini di rumah dan di sekolah. Peran pendidik sangatlah diperlukan dalam pemberian layanan kesehatan pada anak yang berada di jenjang sekitar pendidikan sekolah, menyerahkan kesempatan yang dapat memantau kesehatan paa anak dan juga memberikan insentif untuk menjaga Kesehatan pada anak. Juga menjadi teladan, menjadi guru juga melindungi kebersihan dalam diri juga merupakan bagian dari iman. Kebersihan lingkungan sekolah harus diperhatikan, agar lingkungan tidak membahayakan kesehatan anak Makanan yang terkontaminasi menimbulkan masalah bagi kesehatan anak.

Pelayanan gizi merupakan konsumsi pangan yang nilai gizi yang baik bagi tubuh manusia. Nutrisi yang optimal pada anak dapat memberikan manfaat menjaga dan memelihara kesehatan, karena gizi mempunyai kaitan erat meningkatkan kualitas hidup serta kesehatan. Nutrisi yang bagus akan membantu mencegah, mengobati segala penyakit dan mengoptimalkan fungsi dalam tubuh dengan baik. Makanan suatu energi yang bersumber untuk dapat beraktifitas, berpikir, bergerak dan juga tubuh memerlukan energi yang cukup.

Energi ini didapat dalam makanan yang kita konsumsi setiap hari. Nutrisi yang tepat pada anak usia dini untuk menjamin pola makan yang sehat dianjurkan sejak usia kehamilan anak. Dari bulan keenam kehamilan. Karena anak usia 2 tahun tumbuh dengan cepat. Dibutuhkan banyak makanan untuk menyeimbangkan nutrisi penting karbohidrat, protein, vitamin B1, B6 dan Asam folat, yodium, zat besi, zinc, AA, DHA, sphingomyelin, asam sialat dan asam amino seperti tirosin dan triptofan. Anak kecil kamu harus membiasakannya dengan kebiasaan makan yang sehat, sehingga pada masa pertumbuhan anak, anak perlu mengonsumsi makanan yang mempunyai kandungan energi, protein, vitamin, kalsium maupun zat besi. Hal ini sebaiknya diperhatikan oleh orang tua supaya anak membiasakan kebiasaan mengonsumsi makan sehat sejak kecil, jadi jauhi ngemil di luar sekarang rumah, perkenalkan beragam makanan sehat, biasakan sarapan dan sediakan bekal di sekolah, hindari jatuh cinta pada satu hidangan. Pangan merupakan kebutuhan pokok yang harus dinikmati masyarakat seorang pria. Makanan bisa memberi gizi yang bagus jika makanan 4 sehat 5 terisi sempurna dihabiskan dengan sangat bagus seorang anak.

Gizi anak mempunyai dampak penting terhadap kesehatan anak dan dapat menunjang aktivitas anak. Nutrisi yang baik dapat menunjang sel-sel saraf anak, terutama jika otak diberi asupan protein yang sangat baik dan makanan bergizi lainnya pada anak usia dini. Orang tua harus membutuhkan Perhatikan gizi anak, karena mempengaruhi pertumbuhannya tumbuh kembang anak, begitu pula pendidik harus memperhatikan gizi. Kalau anak-anak sedang bersekolah, paling tidak perhatikan pedagangnya harus Sediakan camilan yang bergizi dan juga yang tidak sehat dapat Mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi Kesehatan pada anak (Widaryanti, 2022).

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, peranannya sangat besar orang tua juga guru yang ada di sekolah dapat berkomunikasi dengan baik tentang makanan bayi karena itu akan terjadi hal itu berdampak terhadap kesehatan anak, bila anak mengalami sakit jadi anak pun sakit tidak bersekolah serta bolos pelajaran sekolah. Gizi Seperti disebutkan di atas, pekerjaan Anda sangat penting. Guru dan orang tua di sekolah Pola makan bayi tetap dikomunikasikan dengan baik. Karena itu terjadi ini mempengaruhi kesehatan anak Anda. Jika anak Anda sakit, maka anak Anda juga sakit. Jangan pergi ke sekolah dan membolos. orang tua yang minimal mempengaruhi gizi anak, sanitasi dan lingkungan sosial jadi anak-anak tidak boleh mendapat makanan yang enak. Makanan pemberian yang sehat juga akan bisa menunjang tumbuh kembangnya anak dan masyarakat, orang tua bisa menstimulasi anak dengan makanan yang bergizi. Orang tua dapat memantau asupan makanan anak di rumah dan di sekolah serta memberikan makanan sehat kepada anak. Anak kecil tertarik

untuk belanja konsumsi karna warnanya yang menarik dan khas, sehingga orang tua harus membuatkan makanan yang dapat disukai dan menarik bagi anak tapi merupakan makanan yang bergizi untuk menstimulasi mereka dengan makanan yang bergizi. Selain makanan bergizi, orang tua juga bisa Saat membeli, perhatikan kebersihan penyajian dan penyiapan makanan di luar (Ulfadhilah et al., 2021).

B. Pelayanan Kesehatan Pada PAUD

Pelayanan kesehatan yang diberikan untuk anak antara lain: Pelayanan kesehatan primer meliputi pengukuran berat tubuh dan tinggi badan; Dapatkan vaksinasi dan makan dengan baik. Pemeriksaan rutin, berat dan tinggi badan, vaksinasi, dan diet seimbang merupakan pengalaman langsung, media, dan program pendidikan. Pemberian pola makan yang baik dengan variasi makanan yang luas memberikan kesempatan untuk bekerja sehari-hari dan pengalaman pendidikan, cara untuk meningkatkan pertumbuhan tubuh yang sehat, dan kemampuan tubuh yang sehat untuk mendukung perkembangan kognitif. Perkembangan jiwa menimbulkan semangat atau keadaan pikiran (Juaniati et al., 2017).

Sehat dan mampu berinteraksi dengan orang lain. Pendidikan ini merupakan pembelajaran tidak hanya bagi anak-anak, namun juga bagi orang tua, bahwa pola makan seimbang dapat dicapai dengan berbagai cara. Hal ini ditawarkan dengan berbagai cara karena tidak semua bahan makanan mengandung nutrisi lengkap. Masing-masing makanan mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, ada yang tinggi kalori namun kurang Protein, vitamin dan mineral dan sebaliknya. Misalnya model diet seimbang yang sudah dikenal sejak tahun 1950an dan mengakar di masyarakat dengan slogan 4Health 5Perfect, dan pada tahun 1985 terciptalah model diet 4Health 5Perfect untuk diet seimbang. (Siswanto, 2012).

Selain pentingnya pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan juga sangat penting bagi siswa di PAUD. Sebagai bagian dari tiga proyek inti UKS, pendidikan kesehatan Untuk menjadikan Fokus utama dalam satuan pendidikan adalah pada pengembangan peserta didiknya. Alasannya adalah pendidikan Kesehatan sangat penting untuk menjalani hidup sehat di sekolah. Pendidikan kesehatan adalah pendidikan kesehatan dan/atau bimbingan terhadap peserta didik yang mencakup pada aspek Kesehatan diri (mental, fisik, serta sosial) supaya kepribadiannya bisa untuk berkembang dan tumbuh dengan bagus jalur kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

Maksud dari Kesehatan Pendidikan adalah supaya siswa mampu menerapkan hidup sehat dan bersih selama berada di sekolah. Bukan hanya itu, mereka harus mempunyai terampil dalam merawat, mendampingi, dan menangani masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Sejumlah pendidikan kesehatan tertentu yang dapat dilaksanakan unit tersebut pendidikan mendidik juga mengembangkan peserta didik.

1. Pendidikan dan literasi gizi

Pemenuhan kebutuhan gizi siswa akan memaksimalkan pembelajaran yang diterima siswa. Oleh karena itu, pendidikan dan literasi gizi berupaya menjadikan pribadi baik dan perilaku untuk menunjang penerapan pola makan seimbang pada siswa. Dalam pendidikan gizi, mis. Siswa dilatih menu sehat dan nutrisi yang cukup. Harga juga sudah termasuk sarapan bersama nutrisi seimbang.

Untuk literasi gizi, guru dapat menugaskan siswa untuk membaca artikel pendidikan gizi selama 15 menit seminggu sekali pada kelas literasi sekolah. Sbukn hanya membaca saja, siswa juga bisa ngobrol bersama pendidik di kelas, bikin sebuah proyek makanan juga bermain peran.

2. Optimalisasi aktivitas fisik

Bukan hanya nutrisi yang mencukupi, Kesehatan Pendidikan pun terdapat memiliki pada aktivitas ekstrakurikuler materi pelajaran PJOK. Pada mata pelajaran PJOK sebaiknya aktivitas fisik mengoptimalkan dan hal ini juga didukung juga kegiatan ekstrakurikuler seperti voli, futsal, basket, pencak silat dll. Peserta didik juga didorong untuk melakukan aktivitas peregangan ketika kelas berganti, setidaknya sekali sehari. Peregangan dapat menyegarkan kembali seorang siswa setelah bosan dalam belajar.

3. Pembinaan kesehatan sekolah

Satuan pendidikan juga harus menyelenggarakan aktivitas pengembangan kesehatan sekolah bagi siswanya. Petugas Kesehatan Sekolah adalah siswa yang dipilih untuk membantu menjalankan UKS, berbagi informasi kesehatan dengan teman sebaya, dan memberi semangat serta memberi contoh dalam penerapannya.

Idealnya, ada satu petugas kesehatan sekolah di setiap kelas untuk memastikan pemerataan. Pengembangan kerangka kesehatan merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap bidang kesehatan (Puspita, 2020).

SIMPULAN

Kerjasama antara pihak puskesmas dengan sekolah sudah berjalan sekitar 5 Tahun. Jenis pelayanan yang diberikan pada pihak puskesmas yaitu pemberian vitamin A dan Obat Cacing selama dua kali dalam setahun. Layanan kesehatan yang diberikan pihak puskesmas di lembaga PAUD menurutnya Efektif. Pihak sekolah juga menyediakan UKS dan Kantin bagi peserta didik. Dengan adanya hal tersebut maka gizi anak di sekolah akan terjamin. Selain itu anak tidak dibolehkan membawa jajanan dari rumah kesekolah.

REFERENSI

- Abidah. (2023). *Pemberian Vitamin A Rutin: Cegah Penyakit, Jaga Kesehatan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Fadli, R. (2022). *Vitamin A untuk Anak: Aturan Konsumsi, Manfaat, dan Efek Samping*. Halodoc.Com.
- Fadlillah, M., Kristiana, D., & Wulansari, B. Y. (2020). Penyuluhan Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini bagi Orang Tua dan Guru pada Masa COVID-19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1251>
- Juaniati, N., Haroen, H., & Yani, D. I. (2017). Upaya Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer Pada Anak Sekolah Di Pangandaran. *Kesehatan*, 1(4), 232–235.
- Libri Rizka Puri Windarta. (2021). *Pendidikan Kesehatan, Gizi dan Perilaku Hidup bersih dan Sehat Bagi Anak Usia Dini*. 4(5), 1018–1029.
- Marlison. (2023). *Pemberian Obat Cacing difokuskan pada Anak Usia Sekolah*. Berita.Pesisirselatankab.Go.Id.
- Mukminin, A., & Tasu'ah, N. (2015). Pengembangan Model Layanan Program Usaha Kesehatan Sekolah Terintegrasi Pada Lembaga Paud Di Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 1(1), 69–78.
- Muzakkiroh, U., Suparmanto, P., Pranata, S., & Wardhani, yurika fauzia. (2019). Kemitraan antara Puskesmas dengan Sekolah Dasar dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). In *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* (Vol. 8, Issue 2, pp. 59–66). <https://media.neliti.com/media/publications/21118-ID-kemitraan-antara-puskesmas-dengan-sekolah-dasar-dalam-kegiatan-usaha-kesehatan-s.pdf>

- Nasution, I. F. S., Kurniansyah, D., & Priyanti, E. (2022). Analisis pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas). *Kinerja*, 18(4), 527–532. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.9871>
- Nugrahani, F. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Puspita, R. D. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Model Pendampingan UKS pada PAUD Melalui Layanan Jarak Jauh Kolaborasi dengan Orang Tua*.
- Sadaruddin, S., Ahmad, A., Jabu, B., Syamsuardi, S., Usman, U., & Hasmawaty, H. (2023). Development of Design, Explain, Development, And Evaluation-Project Based Learning (DEDEn-PjBL) Model in Stimulating Children's Creativity. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 6(2), 770-786. <https://doi.org/10.5281/jrm.v6i2.81>
- Siswanto, H. (2012). PENDIDIKAN KESEHATAN UNSUR UTAMA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Cakrawala Pendidikan*, 11(2).
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA.
- Ulfadhilah, K., Nurhayati, E., & Ulfah, M. (2021). Implementasi Layanan Kesehatan, Gizi, dan Perawatan dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 115. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10288>
- Widaryanti, R. (2022). Penurunan Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini Melalui Edukasi PMT-AS. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1168–1173. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10762>